



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Sumber berita menjadi aspek penting dalam sebuah berita, karena informasi dan fakta yang diperoleh perlu dikonfirmasi atau diverifikasi kebenarannya melalui konfirmasi dengan melakukan wawancara atau mengecek sumber berita yang lainnya seperti data-data lain tentang berita yang sedang dibahas sebagai pendukung dari fakta dan wawancara tersebut. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang sudah peneliti lakukan mengenai pemberitaan kasus kebijakan Uni Eropa terhadap penggunaan minyak kelapa sawit di Indonesia di [Bisnis.com](#) dan [Kontan.co.id](#), maka terdapat beberapa simpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini, antara lain:

1. Narasumber yang digunakan [Bisnis.com](#) dan [Kontan.co.id](#) mengenai kasus kebijakan Uni Eropa terhadap minyak kelapa sawit dengan menentukan narasumber berdasarkan berita yang dibahas, yaitu kementerian perekonomian, kementerian perdagangan, dan kementerian luar negeri, asosiasi pengusaha sawit Indonesia, asosiasi petani sawit, serta perwakilan Uni Eropa di Indonesia merupakan narasumber yang sesuai dengan berita yang sedang dibahas dan juga berita tentang kebijakan Uni Eropa ini merupakan fokus kedua media ini pada sisi efek bisnis yang ditimbulkan dari kebijakan Uni Eropa.

2. Narasumber yang digunakan Bisnis.com dan Kontan.co.id dilihat dari peran pentingnya keberadaan narasumber sebagai otoritas dalam membuat sebuah kebijakan, seperti dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi kebijakan Uni Eropa terhadap minyak kelapa sawit, yaitu pemerintah Indonesia dan pengusaha Indonesia. Serta narasumber dari perwakilan Uni Eropa yang bisa memberikan komentar dan menjelaskan tentang kebijakannya terhadap minyak kelapa sawit.
3. Bisnis.com dan Kontan.co.id menggunakan narasumber yang kompeten yang mengikuti perkembangan komoditas kelapa sawit ini, terutama Kementerian Perekonomian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, dan asosiasi pengusaha sawit dan petani. Kedua media ini tidak menggunakan pengamat dan lembaga lingkungan seperti *sawit watch* karena dinilai tidak ada hubungannya dengan kasus ini dan kurang berkompeten dalam memberikan komentar tentang kebijakan Uni Eropa terhadap minyak kelapa sawit yang membahas tentang efek bisnis. Kedua media melihat narasumber dari pengamat harus dipertimbangkan dan harus dilihat kompetensinya.

## 5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

### **5.2.1 Praktis**

Setiap media diharapkan dapat menyuarakan dari berbagai pihak, agar tidak hanya dari satu kepentingan yang ditampilkan pada berita. Media juga diharapkan dapat memberikan kritik mengenai sesuatu yang salah dan dapat merugikan masyarakat.

### **5.2.2 Akademis**

Diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan periode penelitian setelah penetapan kebijakan Uni Eropa menghapus penggunaan minyak kelapa sawit. Sehingga dapat melihat kedua media yang sudah diteliti menggunakan narasumber dari kalangan mana saja.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA